

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM.<sup>1</sup>

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi. Mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Laporan keuangan yang merupakan informasi bagi yang membutuhkan juga terdapat kelemahan dan keterbatasan, menurut Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ahmad Intan, "Pedoman PKM 2017", (Jakarta, 2017), Hal. 1.

<sup>2</sup>Hidayat Wastam Wahyu, "Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan", ed, Fabri Funky, Uwais Insp, (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), Hal. 2-9.

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan keuangan atas kejadian yang telah lewat, karenanya laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material, demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, bila beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari pada bentuk hukumnya (formalitas).
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan keuangan diasumsikan

memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.

8. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antara perusahaan.
9. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantitatifkan umumnya diabaikan.

Seluruh informasi yang diperoleh dan bersumber dari laporan keuangan dan kenyataannya selalu saja terdapat kelemahan, dan kelemahan tersebut dianggap sebagai bentuk keterbatasan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, bagi pihak pengguna laporan keuangan harus memahami dan menyadari dengan benar setiap keterbatasan tersebut sebagai sebuah realita yang tidak bisa dipungkiri, walaupun dalam kenyataannya setiap akuntan selalu memberikan informasi yang maksimal.

Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan

melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan.<sup>3</sup>

Analisis laporan keuangan teknik analisis yang dapat digunakan oleh penganalisis laporan keuangan yaitu analisis *internal*, analisis eksternal, analisis horizontal, dan analisis vertikal. Berikut penjelasannya:

1. Analisis *internal* adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang bisa mendapatkan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai suatu perusahaan. Analisis demikian terutama dilakukan oleh manajemen dalam mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan.
2. Analisis eksternal adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang tidak bisa mendapatkan data yang terperinci mengenai suatu perusahaan. Analisis ini dilakukan oleh bank, para kreditur, pemegang saham, calon pemegang saham, dan lain-lain seperti hal mengukur tingkat likuiditas dan profitabilitas.
3. Analisis vertikal atau Analisis horizontal atau disebut juga analisis dinamis yaitu analisis perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun

---

<sup>3</sup>Rahmayani Ahmad, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Nomor 90500120043 (2021), hal. 1.

guna mengetahui kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

4. Analisis statis yaitu analisis laporan keuangan yang terbatas hanya pada satu periode akuntansi saja, misalnya berupa analisis rasio.

Kinerja keuangan sebagai alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Penilaian kinerja perusahaan harus diketahui *output* maupun *inputnya*. *Output* adalah hasil dari suatu kinerja karyawan atau perusahaan, sedangkan *input* adalah keterampilan atau alat yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut..

Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada agar dapat diketahui dampak yang dapat mempengaruhi keberadaan perusahaan maupun kinerja perusahaan nantinya.

Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sisa-sisa tanaman, hewan maupun manusia seperti pupuk kandang, pupuk hijau, dan kompos baik yang berbentuk cair maupun padat. Pupuk organik merupakan hasil penguraian bahan organik oleh jasad renik *mikroorganisme* dan menghasilkan zat-zat makanan yang dibutuhkan oleh tanaman. Pupuk organik bersifat *slow release* (terurai secara lambat), unsur hara yang terkandung didalam pupuk organik akan dilepas secara perlahan-lahan dan terus menerus dalam jangka waktu



yang lebih lama sehingga kehilangan unsur hara akibat pencucian air lebih kecil.<sup>4</sup>

Pupuk organik merupakan pupuk yang terbuat dari bahan alami yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan dirombak dengan menggunakan mikroorganisme decomposer seperti bakteri dan cendawan menjadi unsur – unsur hara yang diserap oleh tanaman. Proses perombakan bahan organik menjadi pupuk organik dapat secara alami atau buatan.

Berdasarkan unsur hara pupuk organik diperlukan dalam jumlah banyak oleh tanaman yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Nitrogen (N) diserap oleh tanaman dalam bentuk  $\text{NO}_3$  dan  $\text{NH}_4$ .
2. Phosphorus (P) diambil oleh tanaman dalam bentuk  $\text{H}_2\text{PO}_4$  dan  $\text{HPO}_4$  berfungsi sebagai zat pembangun.
3. Kalium (K) Diambil oleh tanaman dalam bentuk K. berfungsi dalam pembelahan sel dan dalam pembentukan jaringan penguat kekurangan K tanaman menjadi lekas mengayu atau menggabus. Yang banyak mengandung K adalah abu dan bagian tanaman yang masih muda

---

<sup>4</sup>A Wihardjaka, “Dukungan Pupuk Organik Untuk Memperbaiki Kualitas Tanah Pada Pengelolaan Padi Sawah Ramah Lingkungan”, Jurnal PANGAN 30, Nomor 1 (2021), hal. 58.

<sup>5</sup>Maya Indah Lestari, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Oleh Koperasi Sarop Do Mulana Kelurahan Wek II Batangtoru Sampah”, (2018), hal. 7.

4. Calcium ( Ca ) Unsur diserap diserap dalam bentuk Ca ++. Berfungsi mengatur permeabilitas dari dinding sel. Banyak ter dapat pada daun dan batang.
5. Magnesium ( Mg ) diserap dalam bentuk Mg ++. Berfungsi ion dalam sel.
6. Belerang ( S ) diserap dalam bentuk SO<sub>4</sub><sup>-</sup>. Sebagai bagian dari zat – zat putih telur yang tidak tergantikan dan terdapat glucosidal dan sebagian ion sulfat dalam sel air .

Berdasarkan unsur mikro Unsur yang diperlukan dalam jumlah sedikit tetapi sudah ber pengaruh sesuai fungsinya pada tanaman yaitu sebagai berikut:

1. Besi ( Fe ) Diserap dalam bentuk Fe ++ diperlukan dalam pembentuk enzim - enzim pernafasan. Kekurangan Fe terlihat gejala pada bagian tanaman yang muda.
2. Mangan ( Mn ) diserap tanaman dalam bentuk Mn ++. Bila kekurangan Mn maka akan terjadi clorosis, hijau daun tidak terbentuk.
3. Boron ( B ) diserap oleh tanaman dalam bentuk BO<sub>2</sub> =. Bila kekurangan B maka pucuk – pucuk dan kuncup – kuncup mati.
4. Tembaga ( Cu ) diserap oleh tanaman dalam bentuk Cu ++, Cu diperlu kan untuk pembentukan beberapa enzim pada tanaman, sehingga diperlukan walau dalam jumlah kecil.

5. Zincum ( Zn ) Diserap dalam bentuk  $Zn^{++}$ , mempunyai fungsi dalam Pupuk Organik pembentukan hormone tumbuh ( auxin ) yang penting untuk perkembangan fisiologis. Gejala kekurangan Zn terlihat di tulang – tulang daun berwarna merah coklat.
6. Molibdin ( Mo ) Diserap oleh tanaman dalam bentuk  $MoO_4$ . Peranan penting dalam pengikatan Nitrogen
7. Chlor ( Cl ) Terdapat pada sel – sel tanaman dan tidak melakukan fungsi – fungsi fisiologis proses – proses pertukaran zat, tetapi mendorong pembentukan chlorophyll.

Dalam pengelolaan pupuk organik ada beberapa permasalahan yang harus diselesaikan mengingat keterbatasan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Beberapa permasalahan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Belum adanya sistem pembukuan/pelaporan keuangan yang sistematis. Tidak adanya pembukuan mengakibatkan kurangnya pengelolaan keuangan dan menyebabkan keuangan di pupuk organik tidak efektif.
2. Pengelolaan pupuk organik masih mengalami kendala dalam mengoperasikan teknologi *modern*.
3. Kurangnya ilmu pengetahuan tentang pengelolaan sampah organik dan tanaman.

---

<sup>6</sup>Daffa Muhammad saputro bagus, dewi soraya Veni, afriandi Dicky, “Pengelolaan Sistem Keuangan Bank Sampah Dan Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Tambulampot”, Jurnal Buletin Abdi Masyarakat 1, Nomor 1 (2022), hal. 33.



4. Minimnya pengetahuan tentang bagaimana mengatasi hama dan penyakit pada tanaman tambunanpot maupun hidroponik.
5. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tata cara pembuatan pupuk organik yang mengakibatkan pertumbuhan tanaman tidak sesuai dengan rencana.

Pupuk organik juga menjadi tempat untuk bersosialisasi bagi warga sekitar dan juga bisa menjadi sarana untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Manfaat dari keberadaan pupuk organik adalah meningkatkan ekonomi masyarakat, terciptanya lingkungan yang bersih sehingga tingkat kesehatan masyarakat juga semakin baik, dan juga terjalin interaksi social yang lebih baik diantara masyarakat.

Jadi dalam pengelolaan pupuk organik ini dapat mengurangi sampah sebelum sampah tersebut terbentuk, misalnya melalui penghematan penggunaan bahan. Kewajiban pengurangan sampah ditujukan bukan saja bagi konsumen, tetapi juga ditujukan pada produsen produk. Di Indonesia memproduksi sampah masih belum mendapat perhatian yang baik karena dianggap rumit dan tidak menunjukkan hasil yang nyata dalam waktu singkat.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا ۗ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: *Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*

Maka dari itu pengelolaan PO-PALA (pupuk organik pencinta alam) dapat membantu masyarakat sadar tentang pedulinya lingkungan karena dalam pengelolaan dan investasi PO-PALA berkurang, mengurangi potensi pencemaran air dan tanah, perpanjang usia TPA, mengurangi kebutuhan sarana sistem kebersihan, dan juga menghemat pemakaian sumber daya alam.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Laporan Keuangan Po-Pala (Pupuk Organik Pencinta Alam) Dalam Mengoptimalkan Pendapatan Dan Perluasan Lapangan Kerja”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan laporan keuangan dalam mengoptimalkan pendapatan dan perluasan lapangan kerja pada usaha PO-PALA (Pupuk Organik Pencinta Alam)?
2. Bagaimana pengelolaan pupuk organik?

3. Bagaimana cara mengenalkan kepada masyarakat bahwa sampah rumah tangga bisa diproduksi menjadi pupuk organik?

### **C. Tujuan Program**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka tujuan program penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan laporan keuangan dalam mengoptimalkan pendapatan dan perluasan lapangan kerja pada usaha PO-PALA (Pupuk Organik Pencinta Alam).
2. Untuk mengelolah pupuk organik.
3. Mengenalkan kepada masyarakat bahwa sampah rumah tangga bisa diproduksi menjadi pupuk organik.

### **D. Manfaat Program**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan program yang telah di uraikan diatas, maka mafaat program yaitu:

1. Program ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang benar pada usaha.
2. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa
3. Program ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan laporan keuangan dalam mengoptimalkan pendapatan dan perluasan lapangan kerja pada usaha PO-PALA (Pupuk Organik Pencinta Alam).

## **E. Luaran Yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dibidang kewirausahaan ini merupakan dapat membuat dan mengetahui terciptanya pupuk organik yang berasal dari sampah organik yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi jumlah yang masuk ke TPA dan Masyarakat masih banyak yang mengelola sampahnya secara tradisional yaitu dengan membakar dan menimbun sampah, serta ada juga yang membuang sampah ke Sungai dan selokan. Usaha pupuk organik sebagai suatu penghasilan yang dapat menjadi pundi-pundi pendapatan para pelaku usaha. Pupuk organik berinovasi untuk lebih berkembang, baik itu dari segi produksi, pemasaran dan keuangan agar dapat menciptakan dan perluasan lapangan kerja yang lebih luas di Indonesia terutama diprovinsi Bengkulu.

